

## ABSTRAK

**Jaya Fandra, 2014.** “Struktur, Fungsi, dan Makna Legenda *Gadiah Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita legenda *Gadiah Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, (2) fungsi legenda *Gadiah Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas, dan (3) makna legenda *Gadiah Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mentranskripsikan data rekam ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menerjemahkan data bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. *Ketiga*, mengidentifikasi data ke dalam aspek yang dikaji. *Keempat*, mengklasifikasikan data ke dalam aspek yang diteliti. *Kelima*, menginterpretasikan data. Keenam, merumuskan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur cerita legenda *Gadiah Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan meliputi: (a) penokohan, terdiri dari dua tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama adalah *Gadiah Basanai*, berwatak mudah putus asa, temperamental, dan terampil, sedangkan tokoh sampingan adalah Sutan Aliamat, berwatak mudah tersinggung, tetapi bertanggung jawab, dan Sutan Sabirullah, berwatak bertanggung jawab dan terampil, (b) alur cerita *Gadiah Basanai* menunjukkan alur konvensional, karena peristiwanya berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur, (c) latar, di Nagari IV Koto Hilir, pada zaman dahulu, dan menggambarkan suasana bahagia, sedih, haru, dan tegang, (d) sudut pandang, menggunakan teknik dia-an, yaitu penutur berada di luar cerita, (e) gaya bahasa, menggunakan bahasa Minangkabau, dialog tidak begitu menonjol hanya digunakan sebagai pelengkap, serta terdapat penggunaan gaya bahasa perbandingan berupa perumpamaan untuk memperjelas maksud, (f) tema cerita tentang perjalanan hidup *Gadiah Basanai*, dan (g) amanat yang dapat diambil dalam cerita ini adalah sabar dan tabah dalam menjalani hidup, hati-hati dalam berbicara, jaga setiap perkataan agar jangan ada yang tersakiti. *Kedua*, fungsi legenda *Gadiah Basanai* yaitu sebagai sarana pendidikan, sarana dakwah, alat pemaksa dan pengawas, dan sarana hiburan. *Ketiga*, makna legenda *Gadiah Basanai* bagi masyarakat Nagari IV Koto Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir selatan adalah mengajarkan tentang bagaimana seharusnya sikap seorang wanita di Minangkabau, harus bertutur kata yang sopan dan santun.